

## ABSTRAKSI

Krisis ekonomi menyebabkan kenaikan harga barang-barang termasuk harga obat-obatan, yang sebagian besar berasal dari luar negeri, sehingga diperlukan alternatif pengganti yang lebih terjangkau oleh masyarakat mengingat kebutuhan kesehatan merupakan kebutuhan pokok dengan memanfaatkan kekayaan alam Indonesia berupa keanekaragaman hayati yaitu penggunaan tanaman yang berkhasiat obat yang dikenal sebagai obat tradisional, selain itu *trend* masyarakat untuk menggunakan bahan-bahan alami (*gerakan back to nature*) juga mendorong masyarakat kelas menengah keatas untuk menggunakan obat tradisional.

Industri kecil obat tradisional merapi farma memiliki peluang yang baik dan layak untuk dikembangkan ditinjau dari aspek pasar. Pengembangan usaha yang dilakukan yaitu dengan diversifikasi produk untuk segmen pasar yang berbeda yaitu produk aromaterapi dan jamu untuk ternak, selain itu pengembangan juga dilakukan dengan perluasan daerah pemasaran.

Ditinjau dari aspek teknis usaha obat tradisional berupa jamu racikan dan instan ini layak untuk dikembangkan. Penilaian kelayakan teknis dalam upaya peningkatan kualitas dilakukan dengan membandingkan keadaan perusahaan dengan CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik), yang menghasilkan beberapa perbaikan produksi dan peralatan yang digunakan, yaitu penggunaan peralatan pemotong bahan dengan bahan *stainless steel*, penggunaan alat pengering yang lebih dapat menjaga bahan dari kontaminasi dari lingkungan yaitu dengan membuat oven alami, dan alat pengepress plastik untuk pengemasan yang lebih baik, perbaikan lain yang diusulkan adalah melakukan ijin usaha dan produk.

Ditinjau dari aspek finansial usaha jamu racikan dan instan ini layak untuk dikembangkan, hal ini berdasarkan penilaian pada kriteria kelayakan investasi yang diteliti yaitu masa pengembalian modal sebesar Rp. 60.000.000,- (investasi) selama 1 tahun 6 bulan 27 hari yang jauh lebih pendek dari umur ekonomis proyek yaitu 6 tahun, *profitability index* lebih besar dari satu yaitu 4,29, NPV bernilai positif yaitu RP 197.384.176,99 dan IRR sebesar 98,96% yang lebih besar dari *rate return* yang ditentukan berdasarkan bunga deposito bank yang tertinggi sebesar 7,25%.